

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tren K/S pada bulan Juli–Desember 2025 berada di atas 80%, yang menunjukkan cakupan kepemilikan KMS sudah baik dan seluruh balita telah terdata.
2. Tren D/S pada bulan Juli, September, Oktober, November, dan Desember masih di bawah 80%, yang menunjukkan kehadiran balita ke posyandu belum optimal. Pada bulan Agustus capaian sudah di atas 80%, yang menunjukkan partisipasi balita dalam penimbangan sudah baik.
3. Tren D/K pada bulan Juli, September, Oktober, November, dan Desember masih di bawah 80%, yang menunjukkan pemanfaatan KMS dalam pemantauan pertumbuhan belum optimal. Pada bulan Agustus capaian sudah di atas 80%, yang menunjukkan pemanfaatan KMS sudah baik.
4. Tren N/D pada bulan Juli–Desember 2025 masih di bawah 80%, yang menunjukkan kenaikan berat badan balita belum mencapai target yang diharapkan.
5. Kejadian stunting masih ditemukan pada bulan Juli–Desember 2025, namun jumlah balita tidak stunting lebih banyak dibandingkan balita stunting. Hal ini menunjukkan bahwa status gizi balita secara umum cukup baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan pertumbuhan balita perlu dilakukan secara rutin dan optimal melalui kegiatan posyandu agar masalah pertumbuhan dan gizi dapat terdeteksi sejak dini.

2. Edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya kunjungan posyandu, pemanfaatan KMS, dan pemenuhan gizi seimbang perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan balita yang optimal dan mencegah stunting.
3. Perlu dilakukan validasi dan evaluasi data SKDN serta data stunting secara berkala agar data yang dilaporkan lebih akurat dan konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program gizi yang tepat.